

Etika Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan Dalam Perspektif Islam

Zawil Fadli¹, Muhammad Sarjan^{2*}

^{1,2}Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Pascasarjana, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Address: msarjan@unram.ac.id

Article Info

Article history:

Received: March 20, 2024

Accepted: March 23, 2024

Published: March 30, 2024

Keywords:

Etika pengelolaan; sumber daya alam; perspektif islam

ABSTRACT

This article discusses the importance of ethics in sustainable management of natural resources from an Islamic perspective. With a focus on environmental conservation and sustainability of natural resources, this research highlights the ethical principles that must be applied in natural resource management. From an Islamic perspective, the earth and its contents are seen as a gift from Allah that must be protected and used wisely for human welfare and survival. By understanding and applying these ethical principles, it is hoped that sustainability goals can be achieved in managing natural resources for human welfare and environmental sustainability.

© 2024 Doctoral Program of Science Education, Postgraduate, University of Mataram, Indonesia.

PENDAHULUAN

Pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlangsungan hidup manusia di bumi. Dalam perspektif Islam, pengelolaan sumber daya alam dipandang sebagai suatu amanah yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Islam mengajarkan agar manusia sebagai khalifah di bumi memelihara dan memanfaatkan sumber daya alam dengan bijaksana, sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah atas nikmat-Nya.

Dalam konteks pengelolaan sumber daya alam, etika memainkan peran yang sangat penting. Etika pengelolaan sumber daya alam mencakup prinsip-prinsip moral dan tata nilai yang harus dijunjung tinggi dalam setiap tindakan manusia terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam. Dengan

menerapkan etika yang benar dalam pengelolaan sumber daya alam, diharapkan dapat tercipta kehidupan yang berkelanjutan dan harmonis antara manusia, alam, dan penciptanya.

Dalam tulisan ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai pentingnya etika dalam pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan dalam perspektif Islam, serta bagaimana penerapan prinsip-prinsip etika tersebut dapat memberikan manfaat bagi keberlangsungan hidup manusia dan kelestarian lingkungan.

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis untuk menggali pemahaman tentang etika pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan dalam perspektif Islam. Data diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian.

How to cite

Fadli, Z., & Sarjan, M. (2024). Etika Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan dalam Perspektif Islam. *Contextual Natural Science Education Journal (CNSEJ)*, 2(1), 38-41

Analisis dilakukan dengan membandingkan dan menyusun informasi yang ditemukan untuk mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya etika dalam pengelolaan sumber daya alam dan prinsip-prinsip yang harus diterapkan dalam konteks tersebut. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pemahaman tentang hubungan antara Islam, etika, dan pengelolaan sumber daya alam untuk mencapai keberlanjutan dan kesejahteraan manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan

Pengelolaan sumber daya alam (SDA) berkelanjutan adalah pengelolaan sumber daya alam yang dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan manusia atau penduduk saat ini tanpa mengurangi potensinya untuk memenuhi kebutuhan manusia di masa mendatang. yang mana, sumber daya alam sendiri dimanfaatkan untuk kemakmuran rakyat dengan tetap memperhatikan kelestarian fungsi lingkungan hidupnya. Dengan demikian, sumber daya alam memiliki peran ganda, yaitu sebagai modal pertumbuhan ekonomi, dan sekaligus sebagai penopang sistem kehidupan. Mengutip modul Geografi 2 Kelas XI (2007), pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan harus memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

- ❖ Pemenuhan kebutuhan penduduk saat ini tidak mengorbankan kebutuhan penduduk di masa mendatang.
- ❖ Tidak melampaui daya dukung lingkungan (ekosistem).
- ❖ Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dengan menyelaraskan kebutuhan manusia dan kemampuan mengolah dengan ketersediaan sumber daya alam.

2. Etika Pengelolaan Sumber Daya Alam Dalam Perspektif Islam

Penerapan etika dalam pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan merupakan

hal yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan hidup manusia dan kelestarian lingkungan. Dalam perspektif Islam, etika pengelolaan sumber daya alam mencakup prinsip-prinsip seperti rasa hormat terhadap alam, tanggung jawab, solidaritas, belas kasihan, dan keseimbangan dalam berinteraksi dengan alam. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika ini, diharapkan manusia dapat menjaga keberlangsungan sumber daya alam untuk generasi masa depan.

Prinsip-prinsip Etika dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Dalam Islam, pengelolaan sumber daya alam harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran akan amanah yang diberikan oleh Allah. Prinsip-prinsip seperti menjaga kelestarian alam, menghindari pemborosan, dan berbagi manfaat dengan sesama menjadi landasan utama dalam pengelolaan sumber daya alam. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, diharapkan manusia dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan alam dan mencapai kesejahteraan bersama.

Islam memberikan panduan yang jelas mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan sumber daya alam sebagai bagian dari ibadah kepada Allah. Dengan memahami ajaran Islam tentang pengelolaan sumber daya alam, manusia diharapkan dapat mengembangkan kesadaran lingkungan dan bertindak secara bertanggung jawab dalam memanfaatkan sumber daya alam. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya alam dapat dilakukan secara berkelanjutan demi keberlangsungan hidup manusia dan kelestarian alam.

Melalui pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip etika dalam pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan dalam perspektif Islam, diharapkan dapat terwujud hubungan yang harmonis antara manusia dan alam serta terciptanya kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi masa depan.

Pentingnya etika dalam pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan dalam perspektif Islam. meliputi:

- 1) Konsep pelestarian lingkungan sebagai tugas ilahi dalam Islam.
- 2) Prinsip-prinsip mendasar dalam pengelolaan sumber daya alam dalam perspektif Islam.
- 3) Pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dan meminimalisir keinginan manusia untuk mempertahankan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
- 4) Hubungan antara pengelolaan sumber daya alam dengan kesejahteraan manusia dan keberlangsungan kehidupan.
- 5) Ajaran Islam tentang lingkungan dan tanggung jawab manusia dalam melestarikan sumber daya alam.
- 6) Implikasi dari eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan terhadap lingkungan dan kehidupan manusia.
- 7) Konsep tauhid (kesatuan) dalam ajaran Islam terkait dengan lingkungan dan keesaan Allah sebagai landasan utama dalam menjaga keutuhan bumi dan alam semesta.
- 8) Pentingnya kesadaran manusia terhadap lingkungan dan prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya alam dalam perspektif Islam untuk mencapai keberlanjutan.
- 9) Implikasi dari kerusakan lingkungan dan penurunan kualitas sumber daya alam terhadap kehidupan sehari-hari manusia.
- 10) Peran manusia sebagai khalifah (pengelola) yang bertanggung jawab atas pelestarian sumber daya alam sebagai bentuk syukur terhadap ciptaan Allah.

Semua pembahasan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana menjaga sumber daya alam dengan bijaksana sesuai dengan ajaran Islam dan prinsip-prinsip etika.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa etika dalam pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem, keberlangsungan hidup manusia, dan kelestarian lingkungan. Dalam perspektif Islam, pengelolaan sumber daya alam dipandang sebagai amanah yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran akan anugerah Allah.

Penerapan prinsip-prinsip etika, seperti rasa hormat terhadap alam, tanggung jawab, solidaritas, dan keseimbangan dalam berinteraksi dengan alam, menjadi landasan utama dalam pengelolaan sumber daya alam. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika ini, diharapkan manusia dapat menjaga keberlangsungan sumber daya alam untuk kesejahteraan bersama.

Islam memberikan panduan yang jelas mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan sumber daya alam sebagai bagian dari ibadah kepada Allah. Dengan memahami ajaran Islam tentang pengelolaan sumber daya alam, manusia diharapkan dapat mengembangkan kesadaran lingkungan dan bertindak secara bertanggung jawab dalam memanfaatkan sumber daya alam.

Dengan demikian, melalui pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip etika dalam pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan dalam perspektif Islam, diharapkan dapat terwujud hubungan yang harmonis antara manusia dan alam serta terciptanya kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, M. S., Yulianti, W., Safitri, S. N., Qolifah, S. N., & Rosia, R. (2021). Konservasi Sumber Daya Alam dalam Perspektif Islam. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2(1), 26–37.
- Harahap, R. Z. (2015). "Etika Islam dalam Mengelola Lingkungan Hidup."

- EDUTECH: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 1(01).
- Iqbal, I. (2020). Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 8–21.
- Kurniawan, H., & Samiaji, M. H. (2017). Prinsip Pemanfaatan Sumber Daya Alam Berbasis Biosentris Dalam Perspektif Islam. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 14(1), 91–102.
- Majid, N. (1999). Cita-cita politik Islam era reformasi. Paramadina.
- Mangunjaya, F. M. (2013). "Islam and Natural Resource Management: Integrating Religion Within Conservation: Islamic Beliefs and Sumatran Forest Management."
- Mangunjaya, F. M. (2013). Islam and Natural Resource Management. Integrating Religion Within Conservation: Islamic Beliefs and Sumatran Forest Management, 11.
- Miao, C., Fang, D., Sun, L., & Luo, Q. (2017). Natural resources utilization efficiency under the influence of green technological innovation. *Resources, Conservation and Recycling*, 126, 153–161.
- Peck, P., & Parker, T. (2016). The 'Sustainable Energy Concept'—making sense of norms and co-evolution within a large research facility's energy strategy. *Journal of Cleaner Production*, 123, 137–154.
- Purba, B., Nainggolan, L. E., Siregar, R. T., Chaerul, M., Simarmata, M. M. T., Bachtiar, E., Rahmadana, M. F., Marzuki, I., & Meganingratna, A. (2020). *Ekonomi Sumber Daya Alam: Sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan*. Yayasan Kita Menulis.
- Qur'an, A. A. (2017). Sumber Daya Alam Dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Islam. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 1–24.
- Rosen, M. A. (2013). Assessing global resource utilization efficiency in the industrial sector. *Science of the Total Environment*, 461, 804–807.
- Rosia, R., Amalia, A., Syarifah, A., Rahmawati, L., Syariah, N., & Miskiyah, Z. (2021).
- Wijaya, Lovina Meyresta, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto. "Etika Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan dalam Perspektif Islam." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Vol. 9, No. 2, 2022, hlm. 85-96. <http://ejurnal.iaipdnganjuk.ac.id/index.php/es/index>. ISSN-e 2715-7334 | ISSN-P 2654-3567.